

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau bisa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.²

Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah juga diatur dalam Undang-undang No. 21 tahun 2008 dimana Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.³ Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya “*dualbanking system*”, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah.

²Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2002,hal.1

³Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Kalau dilihat secara makro ekonomi, perkembangan bank syari'ah di Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang luas sejurus dengan mayoritas penduduk Indonesia. UU No 21 tahun 2008 tidak menutup kemungkinan bagi pemilik bank negara, swasta nasional bahkan pihak-pihak asing sekalipun untuk membuka cabang syari'ah di Indonesia. Dengan terbukanya kesempatan ini jelas akan memperbesar peluang transaksi keuangan di dunia perbankan kita, terutama bila terjalin hubungan kerjasama di antara bank-bank syari'ah.

Membahas terkait dengan perbankan syariah memang tidak terlepas dari manfaat-manfaat yang diberikan oleh lembaga ini. Manfaat yang diberikan oleh perbankan syariah memang tidak sedikit untuk perekonomian di suatu negara. Salah satu manfaat yang diberikan adalah perbankan syariah sebagai sarana investasi. Tidak hanya melakukan transaksi penghimpunan dana dan penyaluran dana, perbankan syariah juga menyediakan sarana untuk nasabah agar bisa menjadi bagiannya dengan cara membeli atau memiliki sebagian atau mungkin seluruh saham yang dijual oleh bank tersebut. Kegiatan menjual saham perusahaan kepada investor atau masyarakat dan membiarkan saham tersebut diperdagangkan di pasar saham disebut *Go Public*.

Tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham di pengaruhi oleh nilai saham suatu perusahaan di pasar modal. Tinggi rendahnya nilai saham dapat tercermin dari kinerja perusahaan yang tercermin pada kinerja keuangan, tingkat margin, serta rasio-rasio terkait kelancaran usaha perusahaan tersebut. Data laporan keuangan perusahaan digunakan

sebagai alat untuk memperoleh informasi dan sebagai bahan pertimbangan investor guna mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi. Informasi yang akurat tentang kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi makro dan informasi yang relevan lainnya dapat digunakan untuk menilai saham secara akurat.

Informasi dalam laporan keuangan yang didapatkan melalui analisa laporan keuangan perusahaan tersebut digunakan mereka untuk membantu pengambilan keputusan investasi seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Tinggi rendahnya harga saham juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut. Jadi laporan keuangan merupakan alat ukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Selain itu, faktor dalam laporan keuangan yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih.

Hasil dari analisa dari laporan keuangan biasanya disebut juga dengan analisa rasio, yang biasanya digunakan sebagai parameter dalam menilai kinerja.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang

dipergunakan tidak memberika keuntungan/rugi. Sehingga semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembaliannya semakin besar. Dengan semakin tingginya ROA meningkatkan daya tarik investor sehingga harga saham meningkat.

Return On Equity (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. Jadi pada dasarnya rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh dari ekuitas. Semakin besar *Return On Equity* (ROE) mencerminkan semakin optimal perusahaan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan dan meningkatkan laba. Sehingga semakin besar pula minat investor untuk menginvestasikan dananya dalam saham perusahaan tersebut.

Net Profit Margin(NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income (laba operasi) dari kegiatan operasi pokoknya. *Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Kemampuan manajer dalam mengelola asset, ekuitas dan pendapatan dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan,

sehingga rasio-rasio tersebut di atas dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Investor turut berkepentingan terhadap tingkat ROA, ROE dan NPM dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio-rasio tersebut maka akan terlihat kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba yang tinggi maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan.

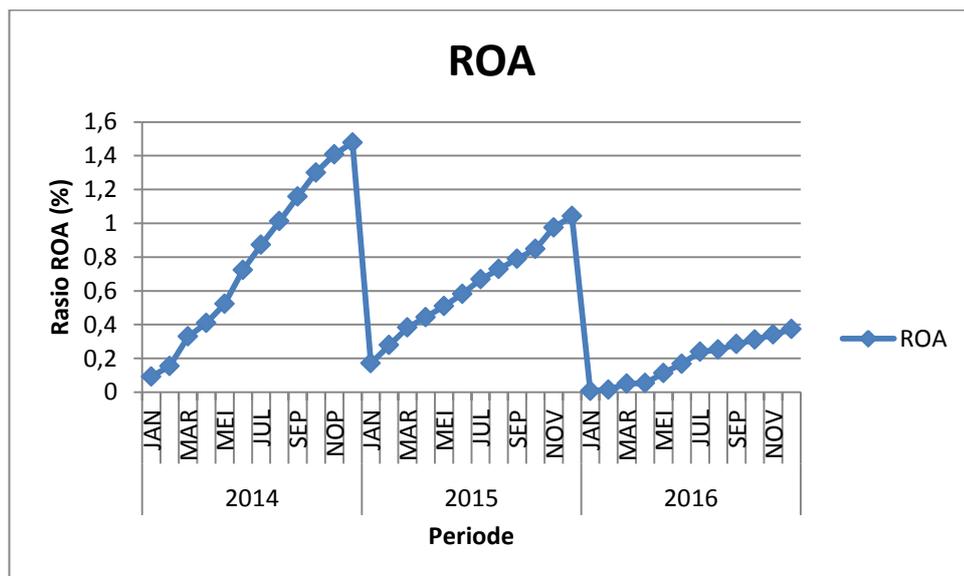
Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-483/D.04/2013 per tanggal 30 Desember 2013 PT Bank Panin Syariah atau yang sekarang lebih dikenal sebagai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah dinyatakan efektif untuk melakukan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia melalui *Initial Public Offering* (IPO) sekaligus menjadi Bank Syariah pertama di Indonesia yang melakukan pendaftaran saham secara terbuka, sehingga melalui *corporate action* yang dilakukan Bank guna meningkatkan permodalan dan menjadi public, mendorong Bank untuk selalu meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan menerapkan transparansi dalam pengungkapan informasi untuk kepentingan seluruh *stakeholders* dan *shareholders*.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tergolong pada perbankan modern, terbuka bagi semua segmen masyarakat Indonesia tanpa terkecuali, baik muslim maupun non muslim. Menariknya salah satu bank syariah terbesar di dunia ada pada komposisi Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Informasi pemegang saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu PT Bank Panin

Dubai Syariah sebesar 51.61%, Dubai Islamic Bank 39.32% dan masyarakat 9.07%. Singkatnya bahwa Dubai Islamic Bank menjadi pengendali terbesar kedua setelah PT Bank Panin Dubai Syariah itu sendiri dan hal ini sangat positif karena menunjukkan Dubai Islamic Bank serius dalam ikut mengendalikan kinerja PT Bank Panin Dubai Syariah dengan berbagai strategi terbaiknya. Dubai Islamic Bank sangat berpengalaman dalam pengelolaan bank syariah secara internasional.

Dibawah ini adalah grafik rasio keuangan dan tingkat harga saham yang ada pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk untuk periode 2014-2015.

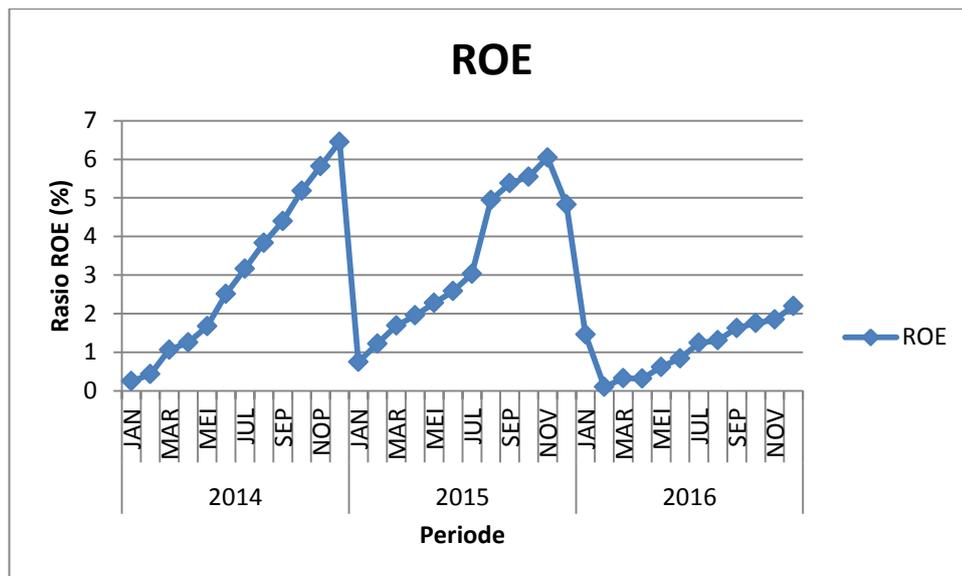
GRAFIK 1.1



Sumber : Laporan Keuangan Bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Dari grafik 1.1 didapatkan bahwa *Return On Asset* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan setiap bulannya per tahun. Namun dilihat secara keseluruhan *Return On Asset* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami penurunan per tahun. Untuk tahun 2014 *Return On Asset* tertinggi pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar 1,47%, sedangkan pada tahun 2015 *Return On Asset* tertinggi sebesar 1,04% dan untuk tahun 2016 *Return On Asset* tertinggi yaitu sebesar 0,37%.

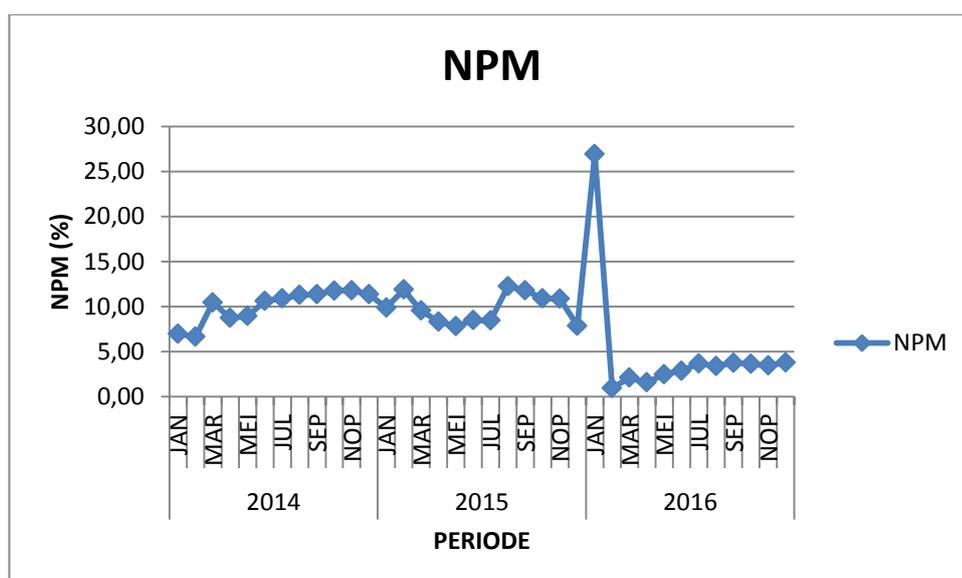
GRAFIK 1.2



Sumber: Laporan Keuangan Bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Dari Grafik 1.2 didapatkan bahwa *Return On Equity* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami fluktuasi atau perubahan yang menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan dari bulan ke bulan. Dapat dilihat *Return On Equity* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2014 mengalami kenaikan setiap bulannya, dan mencapai nilai tertinggi pada bulan Desember yaitu sebesar 6,4%. Kemudian pada awal tahun 2015 *Return On Equity* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami penurunan dan mencapai nilai tertinggi di bulan November sebesar 6,04%. Sedangkan pada tahun 2016 nilai tertinggi *Return On Equity* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu sebesar 2,1% pada bulan Desember.

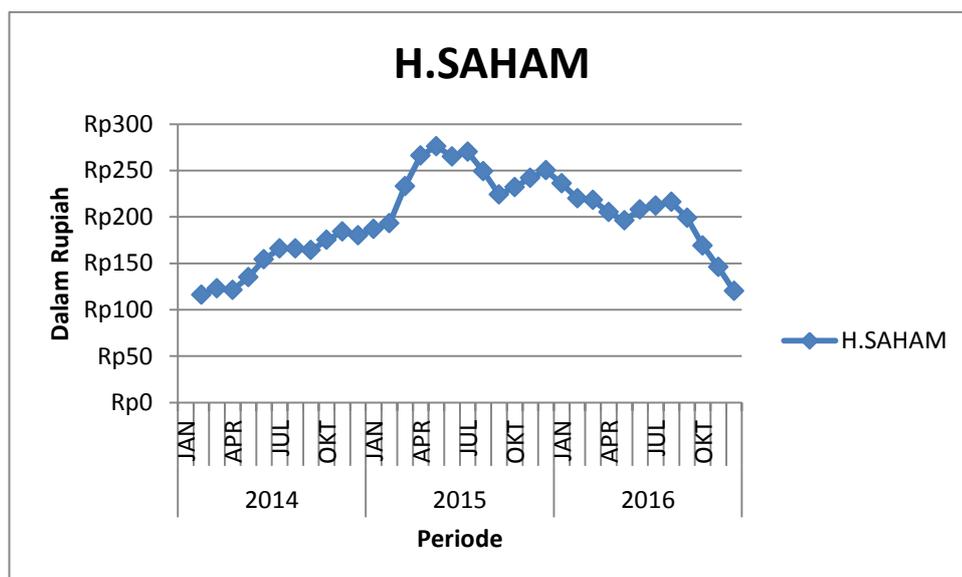
GRAFIK 1.3



Sumber : Laporan Keuangan Bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Dari Grafik 1.3 didapatkan bahwa *Net Profit Margin* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami fluktuasi atau perubahanyang menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan dari bulan ke bulan. Untuk tahun 2014 *Net Profit Margin* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami kenaikan hingga akhir tahun dengan nilai tertinggi 11,8% pada bulan November. Pada tahun 2015 *Net Profit Margin* PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami kenaikan dan penurunan dengan nilai tertinggi 10,8% di bulan November. Sedangkan *Net Profit Margin* pada tahun 2016 mengalami nilai tertinggi pada bulan Januari yaitu sebesar 26,9%.

GRAFIK 1.4



Sumber : Laporan Keuangan Bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Dari grafik 1.4 dapat dilihat bahwa harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi atau perubahan yang menunjukkan adanya penurunan dan kenaikan dari bulan ke bulan. Harga saham tertinggi terjadi yaitu pada bulan Mei 2015 senilai Rp 276 per lembar. Untuk selanjutnya harga saham menurun hingga Desember 2016 saham senilai Rp 120 per lembar.

Periode Januari sampai April 2015, harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami peningkatan dari level Rp 181 ke level Rp 275 atau naik Rp 94. Hal ini disebabkan oleh keinginan pasar menggapai optimisme terhadap kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Namun, untuk berikutnya harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk turun dari bulan ke bulan. Hal ini dikarenakan kinerja perekonomian global yang mengalami stagnasi beberapa tahun belakangan telah mempengaruhi perekonomian Indonesia, khususnya pendapatan ekspor, investasi, pendapatan negara dan daya beli masyarakat. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap bank-bank dan juga berpengaruh terhadap kinerja PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang berdampak terhadap penurunan laba.

Dari pentingnya informasi-informasi diatas yang di dapat dari berbagai variabel seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* yang mempengaruhi harga saham, maka dalam penelitian ini akan dikaji ulang sehingga apa yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada dan latar belakang yang telah diutarakan oleh penulis. Dari pemikiran diatas, peneliti

ingin mengkaji tentang **Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2014-2016.**

B. Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah dari latar belakang diatas yaitu:

1. Perkembangan tingkat *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2014-2016.
2. Tingkat *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dapat mempengaruhi harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2014-2016.
3. Tingkat *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dapat mempengaruhi positif atau negatif terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2014-2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di susun rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
2. Apakah pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk?

3. Apakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
4. Apakah pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk?

D. Tujuan

1. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syarih Tbk.
2. Untuk menguji pengaruh *Return Oan Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
3. Untuk mengujipengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
4. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

E. Kegunaan Penelitian

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan diatas dicapai penelitian ini akan memberikan tiga macam kegunaan, yaitu: kegunaan akademik, kegunaan praktis, dan kegunaan teoritis.

Secara praktis, hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik

Penelitian ini sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi di Insitut Agama Islam Negeri Tulungagung, khususnya jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai perluasan penelitian terkait dengan pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah sebagai tempat penelitian dan data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari data Otoritas Jasa Keuangan dan indeks harga saham dari Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, berguna untuk pertimbangan atau referensi dalam karya-larya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung atau pun pihak lain yang membutuhkan.
- c. Untuk masyarakat secara umum, sebagai masukan dalam perkembangan Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah (LKS), agar dalam perjalanannya tetap eksis menciptakan produk yang mudah dinikmati atau digunakan oleh masyarakat serta untuk mendorong minat para calon investor baru agar berinvestasi melalui saham yang diperjual belikan oleh pihak perbankan.

3. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dalam rangka menambah ilmu pengetahuan tentang perbankan. Selain itu juga dapat memberikan pemikiran, agar Perbankan Syariah maupun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) tetap eksis dan semakin berkembang dengan konsep-konsepnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Serta tidak lupa agar peneliti yang akan datang mampu memberikan penelitian yang lebih menguatkan tentang adanya pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada dunia Perbankan Syariah.

F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dibahas mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian dan pembatasan masalah, agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yakni mengenai faktor-faktor internal seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) yang mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan.

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

2. Pembatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada laporan keuangan bulanan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

G. Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Definisi konseptual dari penelitian ini adalah:

a. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Dwi Prastowo Return On Asset merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.⁴

b. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Binti Nur Asiyah rasio ini menunjukkan presentase laba bersih yang dinyatakan dari total *equity* (modal sendiri) pada tanggal neraca setelah dikurangi aktiva tetap tak berwujud.⁵

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Henry Faizal Noor Net Profit Margin adalah ukuran kemampuan setiap rupiah penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan.⁶

d. Harga Saham

⁴Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Pertama*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 1995), hal.58

⁵Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. (Yogyakarta: Teras, 2014). Hal.140-141

⁶Henry Faizal Noor, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta:PT Indeks,2009), hal.227

Menurut Eduardus Tandelilin harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan.⁷

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Definisi operasional dari penelitian ini adalah:

a. *Return On Asset* (ROA) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

d. Harga Saham

Indeks Harga Saham Individual (IHSI), menggunakan saham masing-

⁷Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen. Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, Edisi Pertama, Cetakan kedua).2007. hal.19

masing perusahaan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IHSI_t = \frac{NP_t}{ND}$$

Keterangan symbol:

$IHSI_t$ = indek harga saham individual pada hari ke-t

NP_t = nilai pasar pada hari ke-t, diperoleh dari jumlah lembar saham yang tercatat di bursa dikalikan dengan harga pasar per lembar.

ND = nilai dasar, BEJ memberi nilai dasar IHSI 100 ketika saham diluncurkan padapasar perdana dan berubah sesuai dengan perubahan pasar.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menggunakan pedoman skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Untuk mempermudah pemahaman, maka penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

- BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan diadakannya penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.
- BAB II Landasan Teori, membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan untuk penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual
- BAB III Metodologi Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variable dan skala pengukuran, teknik pengukuran dan instrument penelitian, serta teknik analisis data
- BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari gambaran umum objek riset, profil responden, analisis data dan uji hipotesis.
- BAB V Pembahasan penelitian terdiri dari bahasan data yang telah diuji dan didukung oleh sumber-sumber yang menguatkan.
- BAB VI Penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup peneliti